

Penggunaan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Hidup Sehat dari Negara Vietnam

Use of Whatsapp as a Learning Media for Healthy Living from Vietnam

Dina Andayati¹, Syukri Abdullah², Untung Joko Basuki³

¹Program Studi Informatika,^{2,3} Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknologi Industri
Institut Sains & Teknologi "AKPRIND" Yogyakarta

e-mail: *¹dina_asnawi@yahoo.com,²syukriabdullah@akprind.ac.id, , ³untungjb@akprind.ac.id

ABSTRAK

Negara Vietnam saat ini mempunyai masalah yang tidak banyak akibat virus Corona COVID-19. Oleh karena itu, Vietnam menjadi sorotan di dunia sebab dinilai berhasil menangani virus Corona. Berbagai upaya dilakukan untuk menangani virus Corona, namun ada sisi lain yang akan menjadi pembahasan dalam pengabdian kepada masyarakat yaitu tentang budaya hidup sehat dari kehidupan orang Vietnam. WhatsApp telah dikenal dan digunakan oleh hampir seluruh masyarakat bukan hanya karena caranya yang cukup mudah, tetapi juga karena banyak manfaat dari whatsapp tersebut yang dapat diperoleh sebagai media informasi. Situs jejaring sosial seperti whatsapp dapat membantu dalam berinteraksi secara sosial, karena di kalangan masyarakat sudah banyak menggunakan alat komunikasi, dengan media sosial whatsapp, untuk itu di era wabah COVID-19 masyarakat dihimbau untuk menjaga jarak dan tidak berkumpul bersama, maka sangat tepat menggunakan whatsapp sebagai sarana pembelajaran atau sosialisasi. Dalam sosialisasi ini dilakukan dengan metode menggunakan gambar atau visual, kemudian diuraikan berupa penjelasan dibawahnya. Sosialisasi ini diharapkan para peserta bisa aktif berdiskusi, namun belum bisa terlaksana, sehingga hasil akhir dari kegiatan ini, para peserta diharapkan mempunyai gambaran cara hidup sehat dari negara Vietnam.

Kata kunci: *hidup sehat, media sosial, whatsapp*

ABSTRACT

The current Vietnam has the problem no other caused by Corona / COVID-19. Therefore, Vietnam has become the center of world's attention due to acknowledged by winning over corona. Various attempts have been made to dealing with coronavirus, although at the other hand that will be the center of discussion in community service is about the healthy living culture by Vietnamese's life. Whatsapp has been known and utilized by nearly all people around the world, due not only its easy to use, but also its advantage that can be obtained as media of information. Social platform such as Whatsapp enable to assist to interacting socially due to society has used a lot communication's device by whatsapp as media of information, furthermore in the time of COVID-19 epidemic, society is urged to keep distancing and not to congregated. Accordingly, the usage of Whatsapp is the right choice as learning tool or socialize. In this socialization conducted by using method of image or visual, then deciphered as explanation on bellow. This socialization expects its participants can be active to discuss but unfortunately unable to be carried out yet. The final result this activity is the participants expected to have vision of healthy life by Vietnam.

Keywords: *healthy life, social media, whatsapp*

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) setiap saat, setiap waktu bersamaan dengan ilmu pengetahuan selalu ada perkembangan yang baru, dalam memasuki era teknologi informasi dan komunikasi telah banyak merubah perilaku di masyarakat tidak hanya di level individu, komunitas, kelompok, maupun organisasi. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berkembang seiring dengan tingkat kebutuhan manusia, semakin modern kehidupan manusia, maka semakin modern pula teknologi. Setiap teknologi mempunyai pengaruh baik positif maupun negatif, demikian juga dengan TIK. Lahirnya berbagai inovasi baru yang mempermudah hidup manusia. Penggunaan teknologi informasi seperti penggunaan internet yang sudah memiliki berbagai aplikasi seperti media sosial, merupakan salah satu media para penggunanya dapat mencari informasi, saling berkomunikasi dan menjalin pertemanan secara *online*. Seperti diketahui ragam media sosial yakni adalah facebook, twitter, line, BBM, whatsapp, instagram, path, ask.fm, linkedin, snapchat dan media sosial yang lain.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penggunaan media sosial juga dapat dengan mudah menciptakan suatu forum, individu satu dengan yang lain dapat saling berkomunikasi dan bertukar pikiran satu sama lain. Dalam hal ini akan sangat mudah membuat individu berkomunikasi dan berkomentar tentang berbagai topik maupun kasus yang dibahas oleh individu lain. Individu juga dapat membangun asumsi, emosi dan kepercayaan melalui komentar maupun sudut pandang maupun pemikiran individu lain dalam media sosial, hal ini memungkinkan dapat secara reaktif berkomentar maupun berkesimpulan. (Trisnani, 2017)

WhatsApp merupakan salah satu media *online* yang sering dan banyak digunakan baik mahasiswa dan dosen. Aplikasi WhatsApp dapat memberikan kemudahan selama melakukan interaksi dan berkomunikasi. Melalui media sosial ini, pengguna dapat menambahkan lebih banyak teman, kolega, mempermudah para pengguna untuk saling mengenal satu sama lainnya dan sebagai media penunjang kegiatan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan whatsapp sebagai media komunikasi antara dosen dengan mahasiswa dalam menunjang kegiatan proses belajar mengajar. (Afnibar & N, 2020)

(Afrijansari & Aggasi, 2020), dalam penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengguna dalam menggunakan whatsapp messenger sebagai media komunikasi di kalangan mahasiswa. Perkembangan kemajuan internet saat ini begitu cepat, dengan kecanggihan internet menghadirkan sebuah media sosial yaitu whatsapp yang digunakan untuk berkomunikasi serta mendapatkan informasi dalam keseharian antara mahasiswa dengan dosen. Adanya fitur-fitur yang terdapat dalam whatsapp mendukung pengguna dalam proses komunikasi.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, whatsapp smartphone sangat berperan dalam memberikan dan menyebarkan informasi ke pihak lain. Dalam proses perkuliahan kegunaan whatsapp smartphone dapat sebagai media atau sarana dalam berkomunikasi baik dalam pemberian materi mata kuliah yang berupa penjelasan lain, jika dalam kelas mahasiswa kurang memahami materi. Kegunaan lain dari whatsapp juga untuk penyempurna sarana pengiriman tugas dari dosen ke mahasiswa karena dari segi waktu sangat efisien tidak terlalu lama tugas perkuliahan dapat terkirim dengan mudah dan segera diterima oleh dosen yang bersangkutan. (Sartika, 2018),

Whatsapp sebagai salah satu media sosial saat ini banyak yang menggunakan untuk kepentingan bersosialisasi maupun sebagai penyampaian pesan baik oleh individu maupun kelompok. Melakukan percakapan melalui menu chat, bisa meng-copy, men-delete, atau mem-*forward* pesan. Gambar yang terkirim bisa di-*forward*. Selain itu juga dapat mengirim pesan suara maupun *share* lokasi keberadaan pengguna. Juga menyediakan fitur grup chat, dimana pengguna bisa mengumpulkan beberapa kontak untuk membuat sebuah grup chat.

Beberapa keuntungan memakai WhatsApp. Tidak hanya teks: WhatsApp memiliki fitur untuk mengirim gambar, video, suara, dan lokasi GPS dengan hardware GPS atau Gmaps. Media tersebut langsung dapat ditampilkan dan bukan berupa link.

1. Terintegrasi ke dalam sistem: WhatsApp, layaknya sms, tidak perlu membuka aplikasi untuk menerima sebuah pesan. Notifikasi pesan masuk ketika handphone sedang off akan tetap disampaikan jika handphone sudah on.
2. Status Pesan: Jam Merah untuk proses *loading* di HP, tanda centang jika pesan terkirim ke jaringan, tanda centang ganda jika pesan sudah terkirim ke teman chat dan silang merah jika pesan gagal

3. Broadcasts dan Group chat: Broadcast untuk kirim pesan ke banyak pengguna. Group chat untuk mengirim pesan ke anggota sesama komunitas.
4. Hemat Bandwidth: Karena terintegrasi dengan sistem, maka tidak perlu login dan loading contact/avatar, sehingga transaksi data makin irit. (Yusmita et al., 2014).

Hingga saat ini Vietnam tidak memiliki satu pun kasus kematian akibat virus Corona COVID-19. Oleh karena itu, Vietnam menjadi sorotan di dunia sebab dinilai berhasil menangani virus Corona. Mengutip data worldometers pada Rabu (13/5/2020), kasus Corona di Vietnam sebanyak 288 kasus dan 252 di antaranya dilaporkan sembuh dengan 0 kasus kematian. Tentu hal ini adalah pencapaian keberhasilan di tengah pandemi Corona di saat negara lain kembali melaporkan lonjakan kasus Corona dan tengah mewaspadaai gelombang kedua. Ada realisasi dan pelaporan yang jujur oleh pemerintah sejak awal Januari tentang terbatasnya sumber daya klinis yang tersedia jika epidemi ini terjadi, sehingga Vietnam dengan cepat berusaha menjaga wabah tetap terkendali. Kunci keberhasilan Vietnam dinilai berasal dari pengujian strategis, penelusuran kontak yang agresif, dan kampanye komunikasi publik yang efektif.

Penelitian lain yang terkait dengan menggunakan WA dalam proses komunikasi dilakukan oleh (Nabilla & Kartika, 2020), (Narti, 2018), (Zulfaya, 2020), (Husna, 2017).

Sejak awal, dipahami bahwa ini adalah sesuatu yang sangat serius, virus yang dapat menginfeksi semua orang. Bukan hanya orang yang terpengaruh tetapi semua orang di sekitar mereka. Vietnam diketahui melaporkan kasus pertamanya pada 22 Januari lalu dan saat itu Vietnam dengan cepat bergerak untuk membentuk gugus tugas menteri yang dikenal sebagai Komite Pengarah Nasional soal Pencegahan dan Kontrol Covid-19. Sementara Vietnam mendorong kebiasaan positif seperti menggunakan hand sanitizer dan pemerintah mewajibkan untuk mengenakan masker saat berada di luar pada 16 Maret. Bagi mereka yang melanggar bisa terkena hukuman keras. Sudah menjadi masalah patriotisme untuk mencuci tangan dan tetap di rumah, sebuah pesan yang telah berhasil dikomunikasikan melalui berbagai bentuk seni populer dan propaganda tentang Covid-19. Slogan termasuk 'tinggal di rumah adalah mencintai negara Anda', 'menjaga jarak sosial adalah bentuk patriotisme', dan 'virus adalah musuh

Anda' dinilai sebagai bentuk himbauan yang kreatif dan efektif (Nafilah Sri Sagita K, 2020).

Uraian di atas merupakan usaha dari Negara Vietnam untuk mengatasi virus Corona agar supaya masyarakat menjadi tetap sehat. Namun ada sisi lain yang akan menjadi pembahasan dalam pengabdian kepada masyarakat yaitu tentang budaya sehat dari kehidupan orang Vietnam, budaya tentang makan sayur sayuran yang masih segar dan tidak dalam bentuk olahan, juga tentang sanitasi atau lingkungan yang sangat memperhatikan adanya tanaman yang menjadikan lingkungan lebih sehat dan udara lebih segar.

Vietnam adalah cara memasak dan menghidangkan makanan menurut orang Vietnam. Bumbu utama dalam masakan Vietnam adalah kecap ikan hasil fermentasi. Cara memasak makanan Vietnam hampir serupa dengan cara memasak makanan Tionghoa, diantaranya menumis, menggoreng, mengukus, dan merebus. Sayuran mentah seperti daun selada, mentimun, serta sayuran rempah seperti daun ketumbar disajikan di atas meja dalam keadaan segar. Sayuran rempah, daun selada, atau kulit lumpia dari tepung beras dipakai untuk membungkus lauk sebelum dimakan. Di atas meja, setiap orang disediakan piring kecil khusus untuk saus penyedap yang dibuat dari mencampur kecap ikan dengan bawang putih, cabai, gula, cuka dan jeruk nipis. (Anonim, 2020).

3. METODOLOGI KEGIATAN

Metode kegiatan yang dilakukan adalah dengan mengefektifkan komunikasi dan penyampaian informasi melalui chat pada WhatsApp grup. Hal ini dilakukan mengingat di lingkungan RT masih menerapkan jaga jarak dan masih diberlakukan pelarangan pada pertemuan-pertemuan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini. Langkah awal adalah melakukan tawaran untuk memberikan materi pada anggota grup, terutama materi belajar hidup sehat dari negara Vietnam.

Materi disampaikan melalui komunikasi Whatapp dan diskusi juga dilakupan pada grup yang sama. Dengan cara ini, proses penyampaian materi akan disimak anggota tanpa melakukan pertemuan lain, sehingga tetap menjaga protokol kesehatan dan ilmu pengetahuan tetap bisa tersampaikan.

4. PEMBAHASAN

Kategori keanggotaan Grup Whatsapp

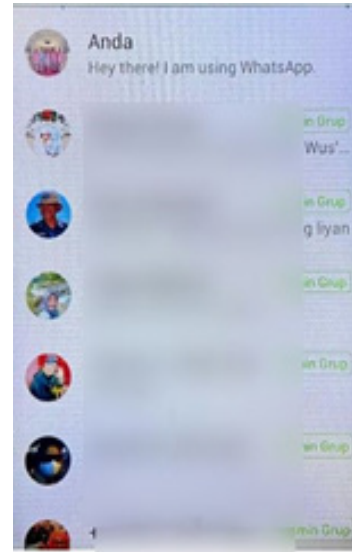
Dalam melakukan pengabdian masyarakat ini, menggunakan whatsapp grup (WAG) Warga RW 12 Kauman, profil dari grup ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Profil Whasapp Grup Warga RW 12 Kauman Yogyakarta

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan Whatsapp sebagai media pembelajaran atau sosialisasi tentang hidup sehat dari Negara Vietnam, maka perlu diketahui keanggotaan yang ada dalam WAG Warga RW 12 Kauman, untuk mengetahui tentang keanggotaan digunakan dua kategori, yaitu kategori jenis kelamin dan kategori umur. Untuk kategori jenis kelamin, maka laki-laki sebanyak 48%, sedangkan untuk perempuan sebanyak 52%. Untuk kategori usia dibagi usia yang lebih kecil dari 50 tahun, dan usia yang lebih besar atau sama dengan 50 tahun. Kategori usia yang lebih kecil dari 50 tahun sebanyak 42%, dan usia yang lebih besar atau sama dengan 50 tahun sebanyak 58%. Peserta dalam WAG ini sebanyak kurang lebih 100 orang. Keanggotaan WAG tertulis sebagian di Gambar 2.

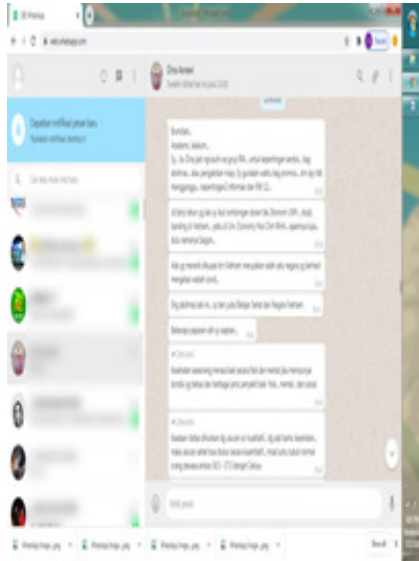
Jika melihat besarnya usia di atas atau sama dengan 50 tahun sebesar 58%, maka pada usia tersebut metabolisme tubuh mulai menurun, sehingga tubuh memerlukan makanan yang lebih mudah dicerna, yaitu makanan yang berupa sayuran dan buah-buahan. Diusia tersebut perlu diberi wawasan tentang hidup sehat, sehingga bias menjaga kesehatan melalui pola makan sehat.



Gambar 2. Keanggotaan WhatsApp Grup Warga RW 12 Kauman Yogyakarta

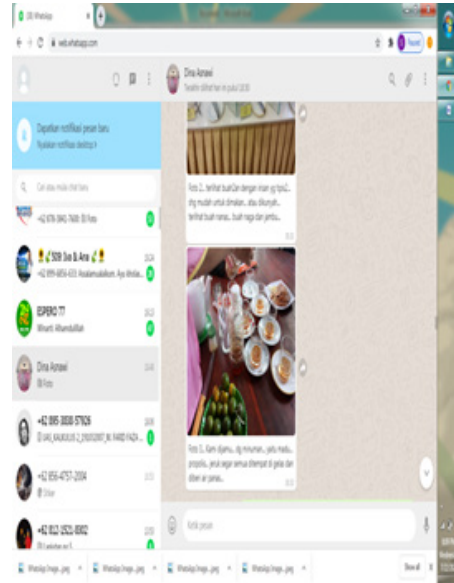
Pelaksanaan Kegiatan

Penggunaan WAG dimulai dengan menulis (chat) sebagai pembuka, yang berisi tentang maksud dan tujuan pengabdian masyarakat ini diadakan. Chat antara lain berisi bahwa kesehatan seseorang merasa baik secara fisik dan mental, jika mempunyai kondisi yang bebas dari berbagai penyakit baik fisik, mental dan emosi. Keadaan kesehatan dihubungkan dengan alat bantu kesehatan, misal suhu tubuh normal orang dewasa antara 36,5 – 37,5 derajat Celsius. Ukuran selain tentang suhu badan, bisa juga diukur glukosa, asam urat, kolesterol, kreatin dan lainnya. Saat ini dalam situasi covid, maka banyak orang menggunakan masker, bisa dibilang bahwa bagian hidung atau pernafasan dan bagian mulut atau makanan, dijaga supaya terhindar dari virus atau bakteri. Dihubungkan dengan kata sehat, maka udara yang dihisap dikategorikan bersih dan makanan yang ditelan mengandung gizi yang baik. Dua hal masalah udara dan makanan menjadi bagian dari paparan belajar sehat dari negara Vietnam. Penyampaian dengan bentuk foto atau dokumentasi dan diberi penjelasan. Gambar 3 merupakan bentuk paparan sosialisasi dalam bentuk tulisan (chat).

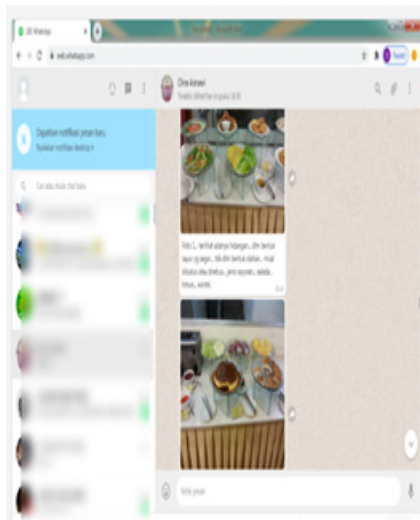


Gambar 3. Prakata Dalam Bentuk Tulisan (Chat)

Beberapa menu makanan berasal dari Vietnam, dalam bentuk sayuran yang segar, tidak dalam bentuk olahan (dikukus, direbus). Jenis sayuran salad, timun, wortel dan lainnya. Demikian juga buah-buahan dengan irisan tipis, sehingga mudah untuk dimakan atau dikunyah.

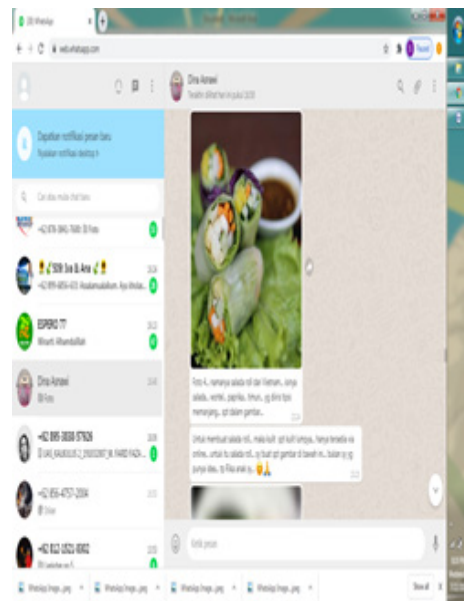


Gambar 5. Minuman Sehat (Madu Propolis, Jeruk Segar)



Gambar 4. Menu Sayuran Vietnam

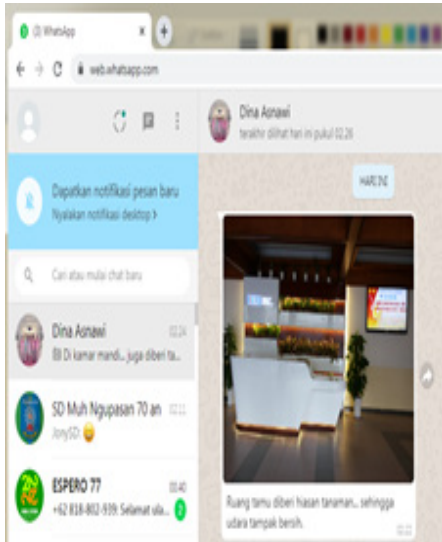
Pada Gambar 4, dengan WAG dijelaskan antara foto menu hidangan sayuran dan buah dari Vietnam. Dipaparkan dalam bentuk foto dan penjelasan dalam bentuk tulisan (chat).



Gambar 6. Salada Roll Vietnam

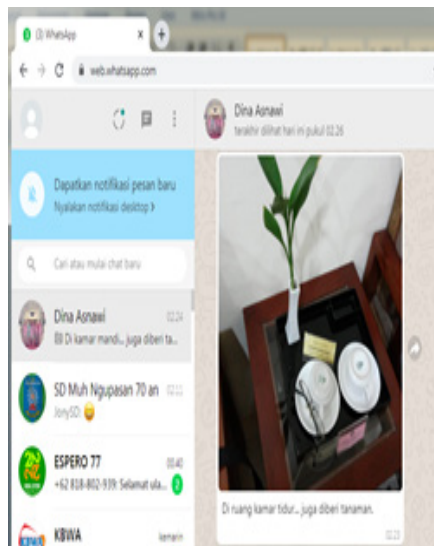
Seperti pada Gambar 4, maka untuk menjelaskan tentang minuman sehat yang berisi campuran madu propolis, jeruk segar dan air panas, maka dibuat paparan seperti Gambar 5, yang berisi foto dan uraian dalam bentuk tulisan (chat). dengan WAG dijelaskan antara foto menu hidangan sayuran dan buah dari Vietnam. Dipaparkan dalam bentuk foto dan penjelasan dalam bentuk tulisan (chat). Demikian juga Gambar 6, yang berisi foto dan uraian dalam bentuk chat, menjelaskan tentang foto salad roll dari Vietnam.

Setelah dibahas tentang makanan, sekarang disampaikan tentang sanitasi udara. Di Vietnam. Dalam Gambar 7 terlihat ruang tamu diberi hiasan tanaman. Cara menyampaikan melalui WAG yaitu dengan menggunakan foto dan memberikan ulasan tulisan dibawahnya.



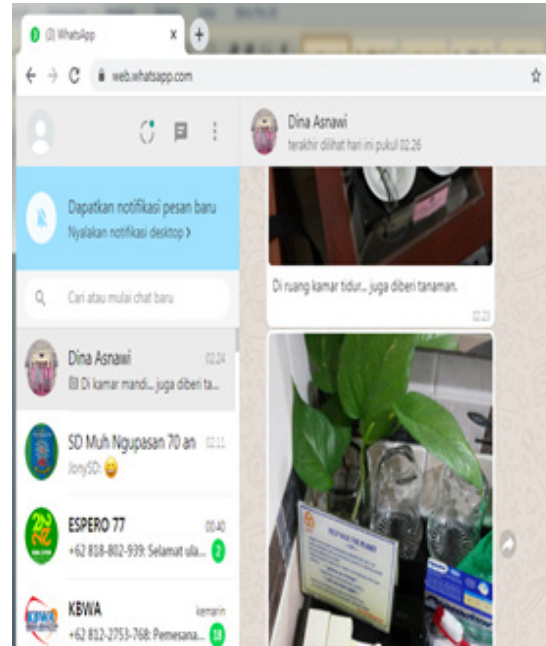
Gambar 7. Ruang Tamu

Gambar 8 terlihat ruang kamar tidur juga dihiasi tanaman. Cara menyampaikan melalui WAG yaitu dengan menggunakan foto dan memberikan ulasan tulisan di bawahnya.



Gambar 8. Tanaman di Kamar Tidur

Gambar 9 terlihat kamar mandi diberi hiasan tanaman. Cara menyampaikan melalui WAG yaitu dengan menggunakan foto dan memberikan ulasan tulisan dibawahnya.



Gambar 9. Tanaman di Kamar Mandi

4. KESIMPULAN

Dalam era wabah Covid-19 ini, kesehatan merupakan hal yang sangat penting, karena dengan sehat maka kelangsungan hidup manusia untuk tetap bertahan dapat terlaksana. Untuk menjadi sehat, maka perlu banyak belajar. Pada pengabdian masyarakat ini, mencoba Melakukan Pembelajaran Dengan Sosialisasi Hidup Sehat Dari Negara Vietnam, Yaitu Membahas Tentang Budaya Makan Sehat Dan Merawat Atmosfer Udara Yang Bersih.

Untuk Sosialisasi Ini Menggunakan Aplikasi Whatsapp, Yaitu Dengan Cara Membuat Konten Berupa Gambar Dan Tulisan (Chat). Dalam Sosialisasi Ini, Belum Terlihat Diskusi Dari Para Peserta, Sehingga Disarankan Alangkah Baiknya Terjadi Diskusi. Diskusi Diharapkan Bisa Menjadi Umpan Balik, Tingkat Pemahaman Dapat Diukur.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih Disampaikan Kepada LPPM IST AKPRIND Yang Telah Memberikan Izin Dalam Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat Pada Kondisi Covid-10 Serta Rarga Kauman Terutama RW 12 Kauman Yogyakarta, Yang Telah Mengizinkan Dan Membantu Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ini. Disampaikan Juga Kepada Bapak Bagus Muhammad Ichsan, Selaku Ketua RT 42 Yang Telah Membantu Dalam Urusan Administrasi. Gambar 10, penyerahan materi ke Ketua RT.



**Gambar 10. Serah Terima Materi
Dari Pemateri Kepada Bapak RT 42/ RW 12
Kauman Yogyakarta**

DAFTAR PUSTAKA

- Afnibar, & N, D. F. (2020). Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Kegiatan Belajar (Studi Terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang). Al-Munir: *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 11, 70–83. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir/article/download/1501/1122>
- Afrijiansari, & Aggasi, A. (2020). Penggunaan Whatsapp Messenger Sebagai Media Komunikasi Dikalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fikom Universitas Teknologi Sumbawa Angkatan 2015). *Kaganga Komunika*, 2(1), 58–63.
- Anonim. (2020). Hidangan Vietnam. Wikipedia. Com. https://id.wikipedia.org/wiki/Hidangan_Vietnam
- Husna, N. (2017). Dampak Media Sosial Terhadap Komunikasi Interpersonal Pustakawan Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nailul Husna. *Libria*, 9(2), 183–196. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/cognicia/article/download/1848/1950>
- Nabilla, R., & Kartika, T. (2020). Whatsapp Grup Sebagai Media Komunikasi Kuliah Online. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 193–202. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v4i2.4595>
- Nafilah Sri Sagita K. (2020). Masih Laporkan Nol Kasus Kematian, Bagaimana Strategi Vietnam Hadapi Corona?”. Detik. Com. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5012875/masih-laporkan-nol-kasus-kematian-bagaimana-strategi-vietnam-hadapi-corona>
- Narti, S. (2018). Pemanfaatan “Whatsapp” Sebagai Media Komunikasi Dosen Dengan Mahasiswa Bimbingan Skripsi (Studi Analisis Deskriptif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Bimbingan Skripsi Universitas Dehasen Bengkulu Tahun 2016). *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 4(1). <https://doi.org/10.37676/professional.v4i1.448>
- Sartika. (2018). Kegunaan Whatsapp Sebagai Media Informasi Dan Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Stisip Persada Bunda. *Medium*, 6(2), 15–26.
- Trisnani, -. (2017). Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Dan Kepuasan Dalam Penyampaian Pesan Dikalangan Tokoh Masyarakat. *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 6(3). <https://doi.org/10.31504/komunika.v6i3.1227>
- Yusmita, M., Larisu, Z., & Saidin. (2014). Pemanfaatan Whatsapp Messenger Sebagai Media Komunikasi Antar Pribadi Mahasiswa Ilmu Komunikasi. 1–12.
- Zulfaya, N. (2020). Pemanfaatan Whatsapp Pemanfaatan Whatsapp. 3(September), 290–296.